

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pembagian dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembagian dividen.

Independensi dewan perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen dikarenakan kualitas dan independensi dewan di Indonesia yang masih kurang karena keberadaannya dipilih tidak berdasarkan kompetensi dan profesionalisme tetapi hanya sebagai penghormatan atau penghargaan atau jabatan diisi oleh keluarga sehingga independensinya kurang.

Hasil penelitian kepemilikan individual menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembagian dividen. Hal ini dikarenakan kepemilikan individual memiliki persentase kepemilikan yang rendah sehingga tidak memiliki kontrol yang tinggi terhadap manajemen perusahaan dalam melakukan pembagian dividen.

Kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial maka akan semakin tinggi pula pembagian dividen yang dilakukan, karena pihak internal adalah pihak yang mengawasi jalannya sebuah perusahaan, sehingga pihak internal akan membagikan dividen lebih banyak untuk keuntungan pribadinya.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Beberapa perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen secara berturut-turut pada tahun 2010 - 2014.
2. Variabel – variabel yang diteliti kurang menjelaskan model penelitian.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menambah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
2. Menambahkan variabel-variabel lain ke dalam penelitian selanjutnya. Contoh variabel yang dapat digunakan adalah kepemilikan asing (Al-Nawaiseh, 2013), Internasionalisasi Perusahaan (Gill & Obradovich, 2012), Risiko (Mehta, 2012), kepemilikan terbesar (Al-Shubiri *et al.*, 2011), tingkat inflasi (Abor & Bokpin, 2010).